

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi memegang peran yang amat penting pada sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan melalui komunikasi yang terjalin dengan baik, setiap individu yang berada dalam organisasi tersebut dapat dengan mudah menyebarkan secara langsung pesan, informasi, ide, gagasan maupun perasaan yang berkaitan dengan pembagian “*jobdesk*” yang berkaitan dengan tugas masing-masing. Persebaran informasi ini tentunya perlu mengikuti alur komunikasi yang telah ditetapkan pada organisasi tersebut. Adapun, komunikasi juga dapat memberikan pengaruh terhadap hal-hal lain dalam organisasi, misalnya yang berkaitan dengan kegiatan yang terjadi dalam organisasi, efisiensi kerja organisasi, tingkat kinerja karyawan, kepuasan kerja karyawan, dan hal lainnya. Maka dari itu, sangat penting bagi suatu organisasi untuk dapat memiliki kegiatan komunikasi yang baik di dalamnya.

Pada Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau dapat disingkat menjadi Kesbangpol, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara, merupakan bagian dari Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) yang terdapat dalam lingkungan Walikota Jakarta Utara. Kesbangpol memiliki peran yang luas dalam menjalankan tugasnya. Memiliki tugas utama sebagai unsur pelaksana pemerintah dalam bidang ideologi kebangsaan dan

politik pada wilayah Jakarta Utara membuat Kesbangpol selalu bekerja sama dan berkomunikasi dengan banyak unit kerja lainnya untuk dapat menerima informasi dan hasil kerja yang maksimal.

Bersama dengan beberapa unit kerja lainnya, Kesbangpol bekerja sama untuk dapat melakukan pengawasan, pemantauan, pengendalian terkait dengan konflik sosial yang terjadi di masyarakat, ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan ideologi dan wawasan kebangsaan, kesatuan umat beragama, ekonomi, sosial budaya, khususnya pada wilayah Jakarta Utara. Dalam menjalankan Kerjasama diantara pegawai maupun unit kerja lain, maka badan Kesbangpol perlu untuk tetap menjaga arus komunikasi organisasi yang baik agar proses pertukaran informasi dapat berjalan dengan baik.

Namun, selama adanya masa pandemi ini, dimana segala bentuk kegiatan yang kita lakukan menjadi terbatas, tak terkecuali dalam hal berkomunikasi. Adanya system kerja bergilir yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara dimana setiap harinya hanya 50% pegawai yang dapat masuk ke kantor membuat kegiatan komunikasi organisasi dalam badan Kesbangpol juga terkena dampak. Proses pertukaran informasi di dalam organisasi menjadi sedikit terhambat akibat komunikasi yang terjalin tidak seintens sebelum masa pandemi. Jika komunikasi yang tidak berjalan dengan baik maka dapat menjadi hal yang akan berakibat pada tidak efektifnya komunikasi yang akan berdampak juga pada masalah yang terjadi dalam unit kerja

Kegiatan komunikasi yang hanya bisa dilakukan secara tidak langsung melalui *platform* media sosial untuk berkomunikasi dan berdiskusi seringkali menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan isi pesan atau informasi yang diterima. Tentunya jika hal ini terus-terus terjadi, maka dapat berpengaruh pada kinerja setiap anggota dalam organisasi Ketika menjalankan tugasnya.

Berdasarkan uraian pembahasan serta permasalahan yang ada, maka Penulis mengangkat judul Karya Ilmiah yaitu “Analisis Tentang Kegiatan Komunikasi Organisasi Pada Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan Penulis, maka perumusan masalah yang telah Penulis rumuskan adalah sebagai berikut:
“Bagaimana efektifitas dari komunikasi organisasi pada Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun hal-hal yang menjadi tujuan serta manfaat yang Penulis maksudkan ialah sebagai berikut:

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas komunikasi organisasi pada Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara
- b. Memberikan informasi kepada para pembaca terkait dengan teori-teori yang mengenai komunikasi organisasi
- c. Memberikan manfaat kepada penulis untuk dapat menganalisa suatu permasalahan yang ditemukan dalam bentuk penyusunan Karya Ilmiah

2. Manfaat Penulisan

Adapun dalam penulisan Karya Ilmiah ini Penulis mengharapkan adanya manfaat seperti:

- a. Bagi Penulis
 - 1) meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang bagaimana efektifitas komunikasi organisasi dalam Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 - 2) Melatih kemampuan Penulis dalam menganalisa suatu permasalahan dan menemukan cara untuk mengatasi masalah yang ditemukan
- b. Bagi Universitas
 - 1) Dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi bahan ajar bagi Fakultas Ekonomi berkaitan dengan komunikasi organisasi

- 2) Dapat menambah bahan pustaka pada perpustakaan Universitas berkaitan dengan komunikasi organisasi
- c. Bagi Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jakarta Utara
Dapat menjadi bahan masukan atau saran mengenai dalam meningkatkan arus kegiatan komunikasi organisasi dalam lingkungan kerja pada Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik